



PENGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KEAHLIAN PEMAKAI DALAM MENDUKUNG KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI

Melvie Paramitha, Yunita Setiawati, Florensia Caroline, Silvy Carolina
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Widya Kartika
melvieparamitha24@gmail.com

Abstrak

Di masa perkembangan digitalisasi saat ini, penggunaan teknologi informasi sangat diperlukan dan juga mempermudah dalam penyampaian suatu informasi. Pada profesi akuntan, teknologi juga dibutuhkan dalam pencatatan laporan keuangan. Teknologi informasi dan keahlian pemakai dapat digunakan sebagai pendukung dalam menciptakan informasi akuntansi yang berkualitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak penggunaan teknologi informasi dan keahlian pemakai dalam mendukung kualitas informasi akuntansi. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diberikan kepada para akuntan yang bekerja di perusahaan, kantor akuntan publik, dan kantor konsultan pajak. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi telah dilakukan di tempat kerja dalam menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas. Dengan adanya teknologi informasi yang berkembang pesat, maka pelatihan dan pengembangan keahlian akuntan perlu dilakukan oleh perusahaan. Masa kerja akuntan juga mendukung dalam penyusunan informasi akuntansi yang berkualitas.

Kata kunci : akuntan, keahlian pemakai, kualitas informasi akuntansi, teknologi informasi

Abstract

In the current era of digitalization development, the use of information technology is indispensable and also facilitates the delivery of information. In the accounting profession, technology is also needed in recording financial reports. Information technology and user expertise can be used as a support in creating quality accounting information. This study aims to determine the impact of the use of information technology and user expertise in supporting the quality of accounting information. This research approach uses a descriptive qualitative approach. Data collection uses a questionnaire given to accountants working in companies, public accounting firms, and tax consulting firms. The results of the questionnaire indicate that the use of information technology has been carried out in the workplace in producing quality accounting information. With the rapid development of information technology, training and development of accountant skills needs to be carried out by companies. The accountant's tenure also supports the preparation of quality accounting information.

Keywords: accountant, user expertise, quality of accounting information, information technology

PENDAHULUAN

Teknologi Informasi pada saat ini berkembang dengan sangat cepat. Banyak kemudahan yang disajikan oleh teknologi yang sudah sangat canggih di era ini. Hal ini memiliki dampak positif yakni dengan mempermudah beberapa aspek kegiatan masyarakat baik dalam kehidupan pribadi maupun profesionalitas pekerjaan. Dalam dunia pekerjaan, teknologi menyediakan fasilitas yang lebih efektif dan efisien jika dibandingkan dengan menggunakan sistem manual.

Dalam dunia pekerjaan, informasi akuntansi merupakan salah satu alat untuk mengambil suatu keputusan dalam perusahaan tersebut, maka dibutuhkan penggunaan teknologi informasi yang lebih luas. Menurut (Bodnar dan Hopwood, 2003) kualitas informasi merupakan tingkat dimana sebuah data yang telah diproses oleh sistem informasi menjadi memiliki arti bagi penggunanya, yang bisa berupa fakta dan suatu nilai yang bermanfaat. Informasi yang dihasilkan dari perusahaan merupakan suatu output dari sistem informasi. Semakin berkembangnya sistem informasi berbasis teknologi informasi ini, akan memberikan berbagai kemudahan pada kegiatan perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya.

Dengan adanya kemajuan teknologi saat sekarang perusahaan, Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Pajak sudah mulai meninggalkan sistem manual dan beralih ke Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer (*Computer Based Information System*). Teknologi informasi yang digunakan haruslah teknologi yang *up to date* agar informasi yang dihasilkan lebih tepat guna. Karena teknologi akan terus mengalami perkembangan dari waktu ke waktu seiring dengan perkembangan zaman. Untuk menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas dengan teknologi informasi, maka dibutuhkan campur tangan manusia yang mengendalikan sistem tersebut. Dibutuhkan orang-orang yang ahli di bidang sistem informasi yang memahami dan dapat mengoperasikan dengan baik sehingga dapat menghasilkan informasi akuntansi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dalam rangka meningkatkan kinerja akuntan.

Suatu sistem dinilai berjalan secara efektif apabila mampu memenuhi kebutuhan dan keinginan pengguna yang ada dalam organisasi baik secara individual maupun secara kelompok. Informasi tersebut berkualitas apabila akurat, tepat waktu, lengkap dan ringkas (Nugroho, 2001). Bodnar dan Hopwood (2003), menyatakan bahwa suatu keberhasilan sistem dalam menghasilkan informasi akuntansi sangat ditentukan pada penguasaan teknik. Faktor perilaku yang mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi meliputi: penggunaan teknologi informasi, keahlian pemakai, keterlibatan pemakai, pelatihan, dukungan manajer puncak dan konflik pemakai. Keahlian sering dikaitkan dengan pengetahuan dan kemampuan. Apabila pemakai memiliki keahlian dan pemahaman terhadap sistem yang digunakan itu. Dengan pemahaman yang baik dari pemakai, arus informasi pun akan tersampaikan dan dapat diinterpretasikan dengan baik. Informasi yang dihasilkan juga baik.

Dengan adanya uraian di atas, maka peneliti mengajukan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah dampak penggunaan teknologi informasi dan keahlian pemakai bagi kualitas informasi akuntansi? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak penggunaan teknologi informasi dan keahlian pemakai dalam mendukung kualitas informasi akuntansi.

Ong et al. (2009:399) berpendapat bahwa kualitas informasi dapat diartikan pengukuran kualitas konten dari sistem informasi. Negash et al. (2003:758) menjelaskan kualitas informasi adalah suatu fungsi yang menyangkut nilai dari keluaran informasi yang dihasilkan oleh sistem. Dapat disimpulkan bahwa kualitas informasi adalah suatu pengukuran yang berfokus pada keluaran yang diproduksi oleh sistem, serta nilai dari keluaran bagi pengguna. Informasi akuntansi merupakan output yang dihasilkan oleh suatu sistem informasi akuntansi. Informasi akuntansi inilah yang nantinya akan digunakan dalam pengambilan keputusan. Salah satu informasi akuntansi yang dihasilkan oleh suatu sistem adalah laporan keuangan. Laporan keuangan ini dapat digunakan oleh manajemen dalam pembuatan keputusan sehingga kualitas informasi akuntansi menjadi suatu hal yang penting.

Teknologi informasi adalah gabungan antara teknologi komputer dan teknologi komunikasi.

Teknologi informasi meliputi perangkat keras, perangkat lunak dan komponen sistem terkait yang digunakan organisasi untuk menciptakan sistem informasi terkomputerisasi (Simkin, Norman & Rose, 2013). Penggunaan teknologi informasi didefinisikan sebagai penggunaan teknologi komputer yang berhubungan dengan pengolahan data menjadi sebuah informasi, dan proses penyaluran data/informasi tersebut dalam batas ruang-ruang waktu tertentu (Hamdani Harfan, 2012). Ukuran penggunaan teknologi informasi dapat dilihat menurut Hamdani Harfan (2012) sebagai berikut:

1. Memiliki komputer yang cukup
2. Jaringan internet
3. Pemanfaatan jaringan komputer (lan)
4. Proses akuntansi secara komputerisasi
5. Pengolahan data menggunakan software
6. Sistem informasi yang terintegrasi
7. Jadwal pemeliharaan peralatan secara teratur.

Menurut Laudon (2008: 155), para pemakai (user) perlu mengetahui dan memahami teknologi informasi yang digunakan perusahaan dalam sistem informasinya. Dengan pemahaman yang baik dari pemakai, arus informasi pun akan tersampaikan dan dapat diinterpretasikan dengan baik, serta diharapkan kualitas informasi yang dihasilkan juga baik. Keahlian pemakai menurut Bandura (2006) dalam Tata Subari (2013:76) yaitu keahlian pemakai merupakan kepercayaan seseorang yang mempunyai kemampuan untuk mengoperasikan komputer yang dipengaruhi oleh motivasi dan perilaku. Dan keahlian pemakai menurut Horrison dan Rainer dalam Anak Agung (2005:33) adalah suatu perkiraan atas suatu kemampuan seseorang untuk melaksanakan pekerjaannya dengan sukses, seseorang yang menganggap dirinya mampu untuk melaksanakan tugas dengan cenderung sukses.

Suatu sistem informasi dikatakan berhasil dan berkualitas ketika sistem tersebut dapat menyediakan layanan informasi serta menghasilkan informasi yang berkualitas pula. Keahlian merupakan kombinasi dari pengetahuan yang diperoleh dari pendidikan, pelatihan dan pengalaman seseorang dalam bidang tertentu yang digelutinya.

METODE PENELITIAN

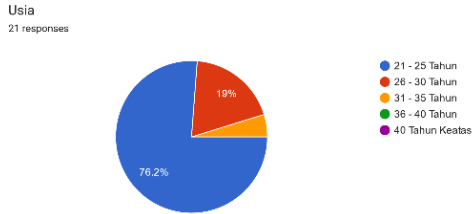
Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu dengan menganalisis hasil kuesioner responden untuk melihat dampak penggunaan teknologi informasi dan keahlian pemakai dalam mendukung kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan. Responden memberi jawaban dengan memilih jawaban dalam bentuk skala likert 1 (tidak setuju) – 5 (sangat setuju).

Responden dalam penelitian ini berjumlah 21 orang yang memiliki posisi pekerjaan sebagai karyawan perusahaan, Kantor Akuntan Publik dan Kantor Konsultan Pajak yang menggunakan teknologi informasi dalam mendukung pekerjaan mereka. Kuesioner diberikan melalui *link google form* dengan pertimbangan efisiensi biaya dan waktu penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data responden

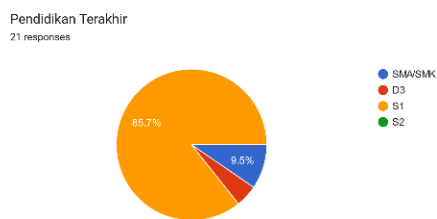
Berikut adalah data usia, pendidikan terakhir, posisi pekerjaan, dan lama bekerja dari responden dalam penelitian ini:



GAMBAR 1. DATA USIA RESPONDEN

Sumber: Hasil kuesioner

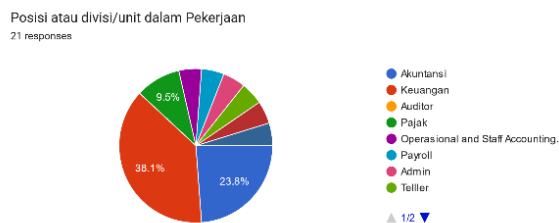
Sebagian besar responden berusia diantara 21 – 25 tahun.



GAMBAR 2. DATA PENDIDIKAN TERAKHIR Responden

Sumber: Hasil kuesioner

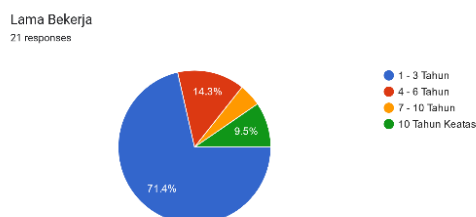
Hampir seluruh responden memiliki pendidikan terakhir S-1.



GAMBAR 3. DATA POSISI PEKERJAAN RESPONDEN

Sumber: Hasil kuesioner

Posisi pekerjaan dari responden bermacam-macam tetapi masih di dalam lingkup kerja bidang keuangan dan akuntansi.



GAMBAR 4. DATA LAMA BEKERJA RESPONDEN

Sumber: Hasil kuesioner

Sebagian besar responden memiliki masa kerja 1 – 3 tahun di perusahaan.

Penggunaan Teknologi Informasi

Penggunaan teknologi informasi dapat diartikan sebagai seberapa optimalnya penggunaan teknologi komputer dalam penyusunan laporan keuangan. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala Likert yang memiliki indikator sebagai berikut :

1. Bagian keuangan memiliki komputer yang cukup untuk melaksanakan tugas
2. Jaringan internet telah terpasang di unit kerja secara Local Area Network (LAN) atau Wide Area Network (WAN)
3. Jaringan komputer terpasang dan telah dimanfaatkan di unit kerja sebagai penghubung dalam pengiriman data informasi yang dibutuhkan
4. Proses akuntansi sejak awal transaksi hingga pembuatan laporan keuangan dilakukan secara komputerisasi
5. Pengolahan data transaksi keuangan menggunakan Software Akuntansi
6. Laporan keuangan dihasilkan dari sistem informasi yang terintegrasi

Berikut data jawaban responden mengenai penggunaan teknologi informasi:

TABEL 1. JAWABAN RESPONDEN MENGENAI PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI

Pernyataan Kuesioner	1	2	3	4	5	6
Responden 1	5	5	5	5	3	4
Responden 2	5	5	5	5	5	5
Responden 3	5	5	5	5	5	5
Responden 4	5	5	5	3	3	5
Responden 5	5	5	5	5	5	5
Responden 6	5	5	5	5	3	4
Responden 7	4	5	5	3	3	4
Responden 8	4	4	4	3	4	3
Responden 9	4	4	4	4	3	4
Responden 10	4	5	5	5	4	4
Responden 11	5	5	5	5	5	5
Responden 12	4	4	5	2	4	4
Responden 13	5	5	5	5	4	5
Responden 14	5	5	5	4	5	5
Responden 15	4	4	5	4	4	4
Responden 16	4	3	4	5	5	4
Responden 17	5	4	5	4	5	5
Responden 18	5	5	5	5	5	5
Responden 19	3	3	2	2	3	3
Responden 20	5	5	5	5	5	5
Responden 21	5	5	5	5	5	5
Rata-rata Skala	4.6	4.6	4.7	4.2	4.2	4.4

Sumber: Hasil kuesioner

Pada sistem informasi akuntansi, peran teknologi informasi sangatlah penting karena teknologi informasi adalah alat yang membantu sistem untuk menghasilkan suatu informasi. Peran teknologi informasi sangat besar untuk menunjang kelancaran sistem. Pada kuesioner yang sudah dibagikan,

sebagian besar responden berpendapat bahwa mereka sangat setuju dengan adanya teknologi informasi pada perusahaan tempat mereka bekerja. Hal ini terlihat dari rata-rata skor dari pernyataan 1, 2, dan 3. Perkembangan jaman saat ini, menuntut perusahaan untuk menggunakan teknologi informasi yang memadai komputer yang cukup untuk melaksanakan tugas kantor, disertai juga jaringan internet yang telah terpasang di unit kerja baik itu lokal maupun wilayah tertentu. Para responden mengatakan bahwa mereka sangat setuju sekali dengan adanya kemajuan teknologi informasi yang difasilitasi oleh perusahaan, karena dengan adanya jaringan komputer maupun internet mereka dapat melakukan pengiriman data informasi yang dibutuhkan, menjadi penghubung antara klien.

Dalam perkembangan era modern yang begitu pesat, dimana persaingan bisnisnya semakin memanas, diperlukan sebuah strategi agar setiap perusahaan mampu mempertahankan kelangsungan hidup dan memajukan suatu perusahaan agar tidak tertinggal dengan yang lain. Agar kondisi suatu perusahaan dapat diketahui dan dimengerti oleh manajemen puncak maupun para pemangku kepentingan, maka diperlukan suatu laporan keuangan yang dapat menginformasikan kondisi perusahaan. Sistem informasi akuntansi menghasilkan laporan keuangan untuk para *stakeholders* tersebut mencerminkan kinerja suatu perusahaan.

Sistem informasi akuntansi diperlukan untuk menghasilkan suatu laporan keuangan. Hal ini bisa dilakukan dengan sistem secara manual maupun sistem komputer. Namun, seiring berjalannya waktu dan perkembangan era modern, sekarang ini para pengguna dan pembuat laporan keuangan mulai meninggalkan sistem manual dan beralih ke sistem komputer. Hal ini didukung dengan hasil kuesioner bahwa responden setuju dengan adanya teknologi informasi maka proses akuntansi sejak awal transaksi hingga proses pembuatan laporan keuangan dapat dilakukan secara komputerisasi. Dengan adanya sistem akuntansi berbasis komputer, tidak akan membutuhkan banyak waktu, biaya dan tenaga dalam melaksanakannya bila dibandingkan dengan pengerjaan secara manual. Selain itu, informasi yang dihasilkan oleh sistem akuntansi berbasis teknologi komputer akan menghasilkan laporan keuangan yang akurat, efektif, dan efisien.

Pengaruh penggunaan teknologi informasi akuntansi di dunia bisnis masa kini juga membantu dalam proses pengolahan data. Dimana dalam proses pengolahan data dapat dilakukan dengan lebih cepat yang jauh melebihi jika dilakukan dengan cara manual. Dengan adanya perkembangan teknologi komputer yang semakin maju, semakin banyak pula perusahaan yang menggunakan *software* akuntansi untuk memproses data akuntansinya. Tetapi di lain pihak diperlukan juga teknik-teknik pengawasan yang berbeda dengan yang digunakan dalam cara manual untuk menjamin ketelitian dan keamanan dalam memproses data.

Keahlian Pemakai Teknologi Informasi

Keahlian pemakai adalah kombinasi antara pengetahuan, pelatihan, dan pengalaman seorang pengguna komputer tentang komputer secara keseluruhan.

Indikatornya adalah :

1. Pendidikan yang saya peroleh memudahkan saya dalam pengambilan keputusan yang tepat.
2. Pendidikan yang saya peroleh menjadikan saya semakin sedikit membuat kesalahan selama mengoperasikan/ merancang sistem.
3. Pelatihan yang pernah diikuti menjadikan saya lebih mudah dalam mengoperasikan sistem informasi.
4. Pelatihan yang pernah saya ikuti memudahkan saya dalam pengambilan keputusan yang tepat.
5. Pelatihan yang pernah diikuti menjadikan saya semakin sedikit membuat kesalahan selama mengoperasikan/ merancang sistem.
6. Semakin lama bekerja, saya semakin dapat mengetahui informasi yang relevan untuk dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Berikut data jawaban responden mengenai keahlian pemakai:

TABEL 2. JAWABAN RESPONDEN MENGENAI KEAHLIAN PEMAKAI

Pernyataan Kuesioner	1	2	3	4	5	6
Responden 1	5	5	5	5	5	5
Responden 2	5	5	5	5	5	5
Responden 3	5	5	5	5	5	5
Responden 4	3	3	4	3	4	5
Responden 5	5	4	3	3	3	5
Responden 6	5	5	5	5	5	5
Responden 7	4	4	4	4	4	4
Responden 8	5	4	4	3	5	4
Responden 9	4	4	4	4	4	4
Responden 10	4	2	2	2	2	5
Responden 11	3	4	5	5	5	5
Responden 12	3	4	4	4	4	5
Responden 13	3	3	3	4	3	5
Responden 14	5	5	5	5	5	5
Responden 15	4	3	4	4	4	4
Responden 16	4	4	5	5	5	4
Responden 17	5	4	5	5	5	5
Responden 18	5	5	5	5	5	5
Responden 19	4	4	4	4	4	4
Responden 20	4	4	4	4	5	5
Responden 21	4	4	5	4	2	4
Rata-rata Skala	4.2	4.0	4.3	4.2	4.2	4.7

Sumber: Hasil kuesioner

Para pemakai perlu mengetahui dan memahami teknologi informasi berupa komputer yang digunakan di tempat mereka bekerja. Keahlian pemakai teknologi informasi kini menjadi penting dalam pekerjaan. Para manajer mempunyai kualifikasi tersendiri mengenai *melek* teknologi ketika seseorang ingin bekerja di perusahaan yang mereka pimpin. Keahlian pemakai dalam mengoperasikan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) ini merupakan hal yang harus ada agar ologi informasi yang dihasilkan tersebut berkualitas, karena dengan adanya kemampuan yang baik dimiliki oleh pemakai akan menghasilkan output yang baik pula.

Dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada responden, ditemukan hasil yang menunjukkan bahwa keahlian pemakai dalam mendukung kualitas informasi akuntansi. Dapat kita lihat di tabel, rata-rata responden setuju dengan pendidikan, pelatihan, dan pengalaman kerja sangat mempengaruhi kinerja mereka dalam mengoperasikan sistem informasi pada perusahaannya.

Rata-rata terbesar terdapat pada jawaban indikator ke-6 yang berhubungan dengan masa kerja responden. Dapat kita buat pernyataan bahwa semakin lama bekerja, semakin responden dapat mengetahui informasi yang relevan yang mana untuk dijadikan pertimbangan dalam mengambil keputusan. Dengan adanya keahlian dan pemahaman dari pemakai terhadap sistem yang digunakan, maka para pemakai akan merasa lebih memiliki sistem yang digunakan, mereka dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan mudah. Artinya, dengan adanya keahlian yang dimiliki oleh pemakai dan

sudah lamanya mereka bekerja dengan menggunakan teknologi informasi, maka informasi akuntansi yang dihasilkan akan lebih berkualitas.

Kualitas Informasi Akuntansi Pada Profesi Akuntan

Kualitas informasi akuntansi tercermin dalam karakteristik kualitatif informasi akuntansi yang diatur dalam Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Dengan butir pertanyaan sebanyak enam pertanyaan yang dikembangkan oleh Rahmi (2013) yang memiliki indikator yaitu :

1. Informasi yang dihasilkan Sistem Informasi Akuntansi akurat dan relevan
2. Informasi yang dihasilkan Sistem Informasi Akuntansi dapat dipercaya
3. Informasi yang dihasilkan Sistem Informasi Akuntansi tepat waktu
4. Informasi yang dihasilkan Sistem Informasi Akuntansi mudah dipahami
5. Informasi yang dihasilkan Sistem Informasi Akuntansi lengkap
6. Informasi yang dihasilkan Sistem Informasi Akuntansi dapat diuji

Berikut data jawaban responden mengenai kualitas informasi akuntansi:

TABEL 3. JAWABAN RESPONDEN MENGENAI KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI

Pernyataan Kuesioner	1	2	3	4	5	6
Responden 1	4	3	4	4	3	4
Responden 2	5	5	5	5	5	5
Responden 3	5	5	4	5	5	5
Responden 4	5	5	5	5	5	4
Responden 5	5	5	5	5	5	5
Responden 6	4	4	5	5	5	5
Responden 7	4	4	4	4	4	4
Responden 8	4	4	3	3	4	4
Responden 9	3	4	4	3	3	3
Responden 10	4	4	4	2	4	4
Responden 11	5	5	5	5	5	5
Responden 12	3	4	3	4	4	3
Responden 13	4	4	4	5	4	4
Responden 14	4	5	4	4	4	4
Responden 15	4	4	4	4	4	4
Responden 16	3	3	4	2	4	4
Responden 17	5	5	5	5	5	5
Responden 18	5	5	5	5	5	5
Responden 19	4	4	3	3	3	3
Responden 20	4	4	3	5	5	5
Responden 21	4	4	4	5	5	5
Rata-rata Skala	4.2	4.3	4.1	4.2	4.3	4.3

Sumber: Hasil kuesioner

Output dari siklus akuntansi adalah laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan informasi yang menyampaikan kondisi keuangan perusahaan yang dapat digunakan dalam pembuatan keputusan dan strategi manajemen puncak ke depannya. Perusahaan perlu untuk menekankan kualitas suatu informasi akuntansi karena kualitas informasi akuntansi sangat berperan penting dalam perusahaan. Kualitas informasi akuntansi dapat menjadi salah satu tolak ukur profesionalitas dan

keberhasilan suatu perusahaan.

Berdasarkan hasil kuesioner yang diperoleh, rata-rata responden setuju dengan informasi yang dihasilkan oleh suatu sistem akuntansi harus menyajikan data yang akurat dan relevan, dapat dipercaya, tepat waktu, mudah dipahami, lengkap, serta dapat diuji. Dari keenam indikator tersebut, hasil menunjukkan bahwa rata-rata terbesar dari jawaban responden adalah informasi yang dihasilkan sistem informasi akuntansi dapat dipercaya, lengkap, dan dapat diuji.

Informasi yang dihasilkan dapat dipercaya karena sistem secara otomatis mengolah dan menyajikan data tersebut. Ketika informasi tersebut diolah dengan sistem, meminimalisir terjadinya kesalahan. Kualitas sistem informasi akuntansi yang benar, memiliki laporan keuangan yang dapat dipercaya di lain sisi seorang akuntan pun juga harus memiliki keahlian dan sangat paham dengan sistem akuntansi yang digunakan. Ketika sistem mengolah data keuangan untuk menghasilkan informasi akuntansi, tidak akan memakan banyak waktu karena semua telah diproses sistem secara otomatis dan memudahkan ketika diperlukannya suatu informasi akuntansi.

Pada dasarnya suatu sistem informasi akuntansi dibuat untuk memudahkan para akuntan namun tetap memiliki informasi yang berkualitas dan lengkap. Sebagian besar responden setuju akan pernyataan tersebut. Kelengkapan informasi yang disediakan oleh sistem juga akan mempermudah para akuntan untuk melihat *track record* keuangan perusahaan. Ketika semua data diinput ke dalam suatu sistem, maka informasi akan disediakan secara lengkap oleh sistem.

Selanjutnya adalah informasi yang dihasilkan oleh sistem dapat diuji. Sebagian besar responden pun setuju akan pernyataan tersebut. Suatu informasi dapat diuji yang mengandung arti bahwa informasi akuntansi dapat mendukung dan memberikan bukti-bukti otentik ketika informasi akuntansi (laporan keuangan) diaudit. Dengan adanya audit laporan keuangan, maka informasi yang ada di laporan keuangan tersebut dapat ditracer ke belakang. Ketika suatu informasi akuntansi yang dihasilkan bebas dari kesalahan dan manipulasi data maka data tersebut layak untuk disajikan dan yang berarti informasi akuntansi yang dihasilkan yakni sangat berkualitas.

Dari data yang didapat, responden setuju bahwa suatu sistem informasi akuntansi memiliki informasi yang akurat dan relevan, dapat dipercaya, tepat waktu, mudah dipahami, lengkap, serta dapat diuji yang memberi dampak pada kualitas suatu informasi yang dihasilkan.

Pembahasan.

Secara keseluruhan, pentingnya peran teknologi sangat mendukung pada pencatatan keuangan perusahaan secara komputerisasi. Dengan adanya sistem dan jaringan yang memadai, berbagai transaksi yang ada dalam perusahaan dapat tercatat. Akuntan juga dapat mengakses terkait informasi keuangan secara komputerisasi. Peranan teknologi informasi sangat mendukung dalam penciptaan informasi akuntansi yang berkualitas.

Selain itu, keahlian akuntan juga harus dipertimbangkan. Sebaik apapun sebuah teknologi informasi yang diterapkan, jika tidak didukung dengan user/pengguna yang adaptif, maka teknologi tersebut tidak akan memberikan manfaat optimal bagi perusahaan. Pelatihan untuk para *user*, terutama akuntan, perlu diadakan agar akuntan dapat *up to date* dalam menggunakan software dan teknologi dalam mendukung pekerjaan mereka. Dengan demikian dapat membantu meminimalisir adanya *human error* dan kesalahan lainnya. Ketika teknologi sudah dimanfaatkan dengan baik pada pencatatan keuangan secara komputerisasi dan sumber daya manusianya atau akuntan memiliki keahlian maka kualitas yang dihasilkan oleh informasi akuntansi akan akurat, relevan, dapat dipercaya, tepat waktu, mudah dipahami, lengkap dan dapat diuji. Semakin berkualitas informasi akuntansi dengan mengandung unsur-unsur tersebut, maka informasi akuntansi (laporan keuangan) dapat digunakan dalam pembuatan keputusan dan strategi perusahaan dalam rangka kompetisi di dunia industri yang digeluti.

KESIMPULAN

Di era digitalisasi saat ini, penggunaan teknologi informasi sangat diperlukan dan juga mempermudah dalam penyampaian suatu informasi. Pada profesi akuntan, teknologi juga dibutuhkan dalam pencatatan laporan keuangan. Penggunaan sistem akan secara otomatis mempermudah dan mengurangi tingkat kesalahan dalam pencatatan laporan keuangan. Ketika suatu informasi akuntansi dicatat, diolah dan diproses oleh sistem, kualitas informasi akuntansi yang disajikan lebih baik, lengkap dan dapat dipercaya. Untuk mendukung penggunaan teknologi informasi yang berkembang pesat, pemahaman dan keahlian pengguna juga perlu dipertimbangkan. Pelatihan dan lama waktu bekerja juga dapat menjadi salah satu hal meminimalisir suatu kesalahan terjadi. Ketika suatu teknologi digunakan dengan baik dan keahlian pengguna pun juga terjamin maka, hasil informasi yang disajikan akan berkualitas dalam unsur-unsur akurat, relevan, dapat dipercaya, tepat waktu, mudah dipahami, lengkap dan dapat diuji.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti dapat menyampaikan saran yaitu bagi perusahaan perlu memberikan pelatihan terkait penggunaan software kepada pegawai terutama akuntan, serta meningkatkan kualitas pegawai yang berkompoten khususnya pada bidang yang mengoperasikan software akuntansi. Agar lebih diperhatikan laporan keuangan yang dihasilkan, supaya mampu memberikan informasi atas laporan keuangan yang lengkap dan mampu diuji, serta memperkerjakan orang-orang yang memiliki kompeten pada bidang akuntansi, sehingga mampu mengolah data keuangan menjadi laporan keuangan yang memberikan informasi akuntansi sesuai keadaan serta kondisi yang ada. Penelitian lanjutan yang dapat dilakukan adalah menguji hasil kuesioner dengan pendekatan kuantitatif yaitu menggunakan alat statistik sehingga argumen yang disampaikan dalam penelitian ini dapat dibuktikan secara statistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, A. dan Putra, I. N. (2005). Pemanfaatan TI dan Pengaruhnya pada Kinerja Individual Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Tabanan, *Jurnal Akuntansi*, vol 5 no 1
- Evania, N., Taufik, T., & Hasan, M. A. (2016). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keahlian Pemakai, Dan Intensitas Pemakaian Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Indragiri Hulu). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, 3(1), 635-649.
- Fitriyani, R., & Lismawati, L. (2014). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keahlian Pemakai dan Intensitas Pemakaian terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. (Doctoral dissertation, Universitas Bengkulu).
- Loudon, Kenneth C. & Jane P. Loudon. (2012). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*. 12th Edition. NJ: Prentice-Hall.
- Negash, S., Ryan, T., & Igbaria, M. (2003). Quality and Effectiveness in Web Based Customer Support Systems. *Information & Mangement*, 40(8): 757-768.
- Ong, C. S., Day, M. Y., & Hsu, W. L. (2009). A Measurement of User Satisfaction with Question Answering Systems. *Journal of Information and Management*. 46(7), h: 397- 403.
- Rahmi, M. (2013). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Keahlian Pemakai terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. Skripsi FE UNP.



Sari, P. T. (2015). Persepsi Mahasiswa Atas Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kualitas informasi Akuntansi Dengan Etika Pengguna Sebagai Variabel Moderasi. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang.

Simkin, M. G., Norman, C. S., & Rose, J. (2013). Accounting information systems. John Wiley & Sons.

Sutabri, T. (2013). Komputer dan Masyarakat. Yogyakarta: CV. Andi.